

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham merupakan bagian dari teori pasar efisien. Teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan. *Return* saham harian cenderung akan memiliki besaran yang sama disetiap hari selama lima hari masa perdagangan. Teori pasar efisien ini bertentangan dengan fenomena *The Day Of The Week Effect*. Fenomena *The Day Of The Week Effect* yang membedakan *return* harian rata-rata tidak sama untuk semua hari dalam satu minggu perdagangan.

Menurut Tandelilin dan Algifari anomali adalah kejadian atau peristiwa yang tidak dapat diantisipasi dan yang menawarkan investor peluang untuk memperoleh *abnormal return*.¹ Perbedaan karakteristik informasi yang masuk ke pasar dan psikologi investor dari hari perdagangan satu ke hari perdagangan lainnya, akan berpengaruh terhadap perilaku investor pada hari-hari perdagangan lain.

Keinginan investor untuk melakukan transaksi pada hari Senin cenderung lebih tinggi dari hari perdagangan lainnya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menemukan perbedaan *return* Senin dari hari perdagangan lainnya. Tingginya aktivitas perdagangan hari Senin tersebut lebih disebabkan oleh keinginan investor individual untuk menjual saham lebih tinggi, dari pada keinginan investor individual untuk membeli saham. Aktivitas ini membuat harga

¹Tandelilin, Eduardus dan Algifari. "Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.14, No.4, 1999. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39319/22263>, hal 111-123.

saham cenderung rendah untuk perdagangan pada hari Senin dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Peristiwa seperti ini lebih dikenal dengan istilah *Monday Effect*.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Iramani dan Mahdi menemukan terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham harian. *Return* terendah terjadi pada hari Senin serta *return* tertinggi terjadi pada hari Selasa. Fenomena *Week Four Effect* juga berhasil di temukan pada saham yang terdapat di Bursa Efek Jakarta.²

Penelitian yang dilakukan Rita menemukan hari perdagangan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya fenomena *The Day Of The Week Effect* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45. Tidak terjadinya *Week Four Effect* terhadap *return* saham tersebut.³ Penelitian yang dilakukan Siregar menemukan pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham. Peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya fenomena *The Day Of The Week Effect* dan *Monday Effect* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian menemukan *return* terendah terjadi pada Senin dan *return* tertinggi terjadi pada Selasa.⁴

² Iramani, Rr dan Mahdi Ansyori. "Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham pada BEJ". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.8, No.2, 2006. <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/16646/16638>, Hal 63-70.

³ Rita, Maria Rio. "Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham : Pengujian Day Of The Week Effect, Week Four Effect Dan Rogalsky Effect di BEI." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.14, No.2, 2009. <https://datakata.files.wordpress.com/2015/09/maria-rio-rita-2009.pdf>. hal.121-134.

⁴ Siregar, Poppy Widya Sari. " *Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Indeks JII di BEI*". Skripsi. Padang: Universitas Andalas. 2016

Dari beberapa penelitian yang dilakukan, tidak semua penelitian menemukan ada pengaruh *The Day Of The Effect/Monday Effect* yang terjadi saham perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian terdahulu yang dilakukan Bachtiar yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *The Day Of The Week Effect/Monday Effect* terhadap *return* saham harian pada saham-saham LQ-45. Peneliti menemukan tidak terjadi fenomena *The Day Of The Week Effect*, dimana *return* terendah terjadi pada hari Senin sedangkan *return* tertinggi terjadi pada hari Jumat. Peneliti menemukan terjadi nya kenaikan saham di hari lain.⁵ Penelitian ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan Sularso dan Suyono bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *The Day Of The Week Effect /Monday Effect* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45. Peneliti tidak menemukan *return* negatif pada hari Senin dan tidak terdapat pengaruh signifikan *Weekend Effect* terhadap *return* saham yang terdaftar dalam Indeks LQ-45.⁶

Adanya pro dan kontra tentang pengaruh fenomena *The Day Of The Week Effect* dan *Week Four Effect* di kalangan akademisi dan praktisi di bidang keuangan. Menjadikan masalah ini menarik untuk dilakukan penelitian. Peneliti tertarik untuk kembali melakukan penelitian pengaruh fenomena *The Day Of The Week Effect* dan *Week Four Effect* terhadap saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bermanfaat untuk investor dan calon investor untuk menganalisis keputusan investasi yang berjalan atau hendak dilakukan.

⁵ Bachtiar, Yanuar. "Day Of The Week Effect Terhadap Return Dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 Dan Non LQ-45". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3, 2009. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/1095/738>, Hal 487-497.

⁶ Sularso, Eko Suyono dan Rahmawanto. "Analisis Monday dan Weekend Effect Pada Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol.1, No.2.,2012. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/123>.

Informasi ini berupa pergerakan harga saham selama hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Memberikan Informasi kapan menentukan strategi jual-beli saham bagi seorang investor, sehingga dapat meminimalisir resiko kerugian yang dihadapi para investor.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang masuk ke dalam Indeks Kompas 100 sebagai objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan Indeks Kompas 100 berisikan 100 saham yang mempunyai likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar tinggi, fundamental yang kuat, dan kinerja keuangan yang baik. Sampel yang digunakan dapat menggambarkan keadaan pasar saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Indeks Kompas 100 secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan koran Kompas pada tanggal 10 Agustus 2007. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Apakah fenomena *The Day Of The Week Effect* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah fenomena *Week Four Effect* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh fenomena *The Day Of The Week Effect* terhadap *return* saham pada Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh fenomena *Week Four Effect* terhadap *return* saham pada Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Investor

Untuk memberikan informasi kepada investor dalam melakukan pembelian dan penjualan saham dengan harus mempertimbangkan hari perdagangan yang tepat agar dapat gambaran tentang pola *return* saham.

2. Akademisi

Untuk memberikan informasi dan acuan pengembangan kajian penelitian selanjutnya mengenai pasar modal dan *return* saham.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh efek hari perdagangan khususnya tentang *The Day Of The Week Effect* dan *Week Four Effect* terhadap *return* saham Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia Periode Februari-Juli 2018.